

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA LANSIA DI PONDOK LANSIA AL-ISHLAH KOTA  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh  
SAMUEL KADI WANNO  
2016610079**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Wanno. S.K, 2021. Hubungan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang: (1) Ronasari Mahaji Putri. (2) Ragil Catur Adi Wibowo.

Pada usia lanjut sering terjadi penurunan fungsi kognitif dan tidak adanya kemampuan interaksi sosial. Kemampuan interaksi yang kurang mempengaruhi perasaan terkekang dan perasaan sia-sia mengingat tidak adanya komunikasi melalui bersosialisasi. Tujuan penelitian yaitu mengetahui antara kemampuan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang. Desain penelitian yang digunakan cross sectional,. Populasi penelitian sebanyak 32 lansia dengan jumlah sampel sebanyak 30 lansia. Sampel yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Variabel independen adalah fungsi kognitif, variabel dependen adalah kemampuan interaksi sosial. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji fisher's exact test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa separuh lansia memiliki kemampuan mental pada kategori kurang (53,3%), sebagian besar lansia mempunyai kekuatan kerja sama sosial pada kategori kurang (60,0%) dan ada tautan antara fungsi mental dengan kekuatan kerja sama sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang (  $P = 0,000$  ; dan  $OR = 0,14$ ). Diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fungsi mental dengan kemampuan kerja sama sosial.

***Kata Kunci : Fungsi Kognitif, Interaksi Sosial, Lansia***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lanjut usia adalah perkembangan manusia yang telah sampai pada usia 60 tahun atau lebih. Individu yang lebih tua mengalami penurunan kapasitas fisik, sosial, motorik dan psikologis, sehingga pelayanan dan dukungan untuk kebutuhan yang lebih tua tentu menonjol dari keluarga (Mujahidullah, 2012). Menurut Agama (2017) lansai (lanjut usia) adalah suatu perubahan perkembangan manusia. Sistem penuaan akan terjadi pada setiap orang yang diberi umur panjang. Penemuan bukanlah penyakit tetapi merupakan proses khas dari pergantian manusia secara alami.

Menurut WHO (2020), jumlah orang tua telah meningkat secara mendasar hingga mencapai 38.100 juta orang. Di Indonesia, jumlah lansia pada tahun 2020 akan menjadi 19 juta orang dengan angka harapan hidup 70 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah lansia terus meningkat dari waktu ke waktu (Binkesmas, 2020). Meningkatnya tingkat lanjut usia menyebabkan beberapa masalah medis pada lansia. Berdasarkan informasi dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2020), kondisi medis terbesar bagi lansia adalah penyakit degeneratif. Diperkirakan pada tahun 2050 sekitar 75% lansia dengan penyakit degeneratif tidak dapat beraktivitas. Salah satu penyakit degeneratif pada lanjut usia adalah penurunan kemampuan mental.

Kemampuan kognitif adalah siklus psikologis dalam mendapatkan informasi atau kapasitas dan pengetahuan, yang menggabungkan perspektif, memori, mencari tahu, mengatur, dan mengeksekusi. Kondisi ini juga menunjukkan pentingnya menjaga kemampuan kognitif pada lansia agar penurunan kemampuan mental dapat tertunda (Santoso dan Ismail, 2018). Penyebaran lebih dari setengah menunjukkan bahwa kondisi kognitif lansia, khususnya di Malang, cenderung tidak mengikuti dan penurunan kemampuan kognitif pada umumnya akan lebih cepat terjadi pada lansia, hal ini karena peningkatan usia (Hesti, 2019). Penurunan kemampuan kognitif terjadi pada hampir semua lansia dan umumnya meningkat, khususnya 65% seiring bertambahnya usia (Tanaka, 2019). Sementara itu, Johansson (2016) menyatakan bahwa semakin tua akan mengalami penurunan dalam mempelajari hal-hal baru sebesar 65%. Pengaruh penurunan kemampuan mental pada lansia mengakibatkan perubahan pekerjaan lansia ketika hubungan pertemanan di mata orang dan keluarga.

Hubungan sosial adalah hubungan antara orang dan kelompok tanpa akhir, sebagai kolaborasi dan kontes atau perjuangan (Jamil, 2012). Hal ini didukung oleh sikap orang yang lebih tua yang pada umumnya akan egois dan ragu-ragu untuk memperhatikan pendapat orang lain, sehingga menimbulkan kecenderungan lama yang terkurung secara sosial yang akhirnya terasa terputus dan terasa sia-sia mengingat tidak adanya pembagian emosi lewat berkenalan. Era sekarang membuat hubungan sosial berkurang baik secara kualitas dan jumlah, sebab pekerjaan orang tua diganti oleh usia yang muda, yang mana era sekarang terjadi selama hidup dan tidak dapat dihindarkan, Stanley dan Beare (2017).

Saat berinteraksi sosial pribadi masyarakat membutuhkan pengetahuan sosial dan kedewasaan emosi Septiani, (2016). Sesuai Khilstrom *et al.*, (2017) berpendapat bahwa wawasan sosial adalah kapasitas individu untuk mempelajari, mengelolah dan menyesuaikan waktu berinteraksi dengan orang lain. Dalam interaksi sosial pribadi tentu tidak hanya membutuhkan kecerdasan sosial namun juga memerlukan kedewasaan emosi. Dalam kerjasama yang bersahabat, orang tentu tidak membutuhkan pengetahuan sosial tetapi juga hanya membutuhkan perasaan. Dalam menjaga komunikasi sosial yang positif, orang membutuhkan kapasitas untuk bekerja sama. Sementara itu, menurut Rahmat (2017) komunikasi yang terjadi dengan saling menyapa, bersalam, bercakap-cakap dalam hal apapun, bentrok dapat disebut apabila kerjasama yang bersahabat. Kemampuan kognitif terkait erat dengan interaksi sosial pada lansia. Semakin tinggi nilai kognitif pada lansia dapat dimanfaatkan sebagai semacam perspektif dalam latihan komunikasi yang bersahabat, sehingga penting untuk mengkaji kemampuan kognitif dan kemampuan bekerjasama.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan bagi peneliti di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang, ada 10 lansia yang duduk berangan-angan di tempat yang berbeda. Hasil pertemuan menunjukkan bahwa 5 orang lansia mengalami masalah yang disampaikan dalam bahasa Indonesia, tidak fokus pada pusat pembicaraan dan yang lama sering gagal mengingat peristiwa yang telah berlalu, 5 lansia lainnya mengatakan mereka tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman-temannya dan sering mengasingkan diri dari teman-temannya. Mengingat fenomena ini, hingga peneliti terdorong untuk melaksanakan eksplorasi tentang "hubungan fungsi kognitif dan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah kaitan antara fungsi mental dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu menangkap hubungan antara fungsi mental dengan kemampuan kerja sama sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi fungsi mental lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang.
2. Mengidentifikasi kemampuan kerja sama sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang.
3. Menganalisis hubungan fungsi mental dengan kemampuan kerja sama sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang kemampuan fungsi mental dan kemampuan kerja sama sosial pada lansia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai kontribusi yang berarti bagi peningkatan profesi keperawatan dan peningkatan kesehatan remaja UNITRI Malang, memperluas informasi

tentang fungsi kognitif dan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Panti Jompo dan merupakan keterlibatan penting untuk menambah pemahaman dan dapat dijadikan sebagai alasan untuk menyelesaikan penelitian lebih lanjut terkait dengan hubungan fungsi mental dan kemampuan kerja sama sosial pada lansia di Panti Jompo Baktiluhur Singosari Malang.

2. Bagi Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Panti Jompo Baktiluhur Singosari Malang terkait tentang fungsi mental dan kemampuan kerja sama sosial pada lansia

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan serta dapat menambah informasi tentang perilaku penanggulangan DHF pada anak, serta kegiatan untuk meningkatkan status kemampuan, pemahaman dan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anies.2007. *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: PT. Media Komputindo.
- Ardiansyah, M. 2012. *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Brien P.,G., W.Z.,Kennedy,. K.A., Ballard. 2014. *Psychiatric Mental Health Nursing*. Jakarta: EGC.
- Buston. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carvalho, L., & Costa, T.2014.“Small and Medium Enterprises (SMEs) and Competitiveness: An Empirical Study”. *Journal of Management Studies*, 2(2), 88-95.
- Chandra, B. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Chaplin, J. P. (2012). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Corwin, Elizabeth J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: Aditya Media.
- Curb, 1999, The effects of glurenorm on plasma glucose and lipids in patients with type 2 diabetes mellitus, *Chang Gung Medical Journal* Vol. 23, Hal 480-484.
- Damayanti. 2017. *Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Riwayat Jatuh pada Lanjut Usia di Desa Jaten Kecamatan Juwiring Klaten*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmadi, H. 2017. *Hidup Sehat dengan Terapi Wudhu*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Darmojo, B. 2011. *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) edisi ke-4*. Jakarta: FK UI Dilianti.
- Dayamaes, R. 2014. *Gambaran Fungsi Kognitif Klien Usia Lanjut di Posbindu Rosella Legoso Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan*. Skripsi:FK. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Delhi 2014. *Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pada Masyarakat Di Desa Sukoharjo*.

- Depkes RI. 2006. *Pusat Promosi Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dewi, 2012. Buku Ajar Kesehatan Mental. UPT UNDIP Press Semarang.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. Surabaya. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2012*. Dinas Kesehatan Jawa Timur. Surabaya.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2011. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2011*.
- Dinkes Jatim. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_NSI\\_2016/15\\_Jatim\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_NSI_2016/15_Jatim_2016.pdf). Online, Akses Tanggal 4 Januari.
- Fahyuni, D. 2015. Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Gangwisch, J.E., Feskanich, D., Malaspina D., Shen, S., dan Forman, J.P. (2015). Sleep Duration dan Risk for Hypertension in Women: Results from The Nurses' Health Study. *American Journal of Hypertension* Vol. 26, No.7. Hal 903-911.
- Ibrahim. 2012. Panik Neurosis dan Gangguan Cemas. Edisi pertama. Tangerang: Penerbit Jelajah Nusa.
- Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1 (2), 58–63.
- Muzamil, M.S., Afriwardi., dan Martini, R.S. 2014. Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Usila di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 3, No 2.
- Mujahidullah, Khalid. (2012). Keperawatan Gerontik. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Novita, S. 2012. Hubungan Bentuk Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan. Karya Ilmiah Prodi D III Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Papalia & Olds, 2011 *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.



- Rakhmat, Jalaludin. 2012. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rantepadang (2012) Kualitas Hidup Lansia yang Berkunjung ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Daerah Kota Padangsidimpuan. (Skripsi). Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan. [Online] diakses pada 23 maret 2015 <http://repository.usu.ac.id>
- Reno, R. B. 2010 Hubungan antara Status Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wreda Darma Bhakti Surakarta. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmawati. 2017 Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesepian Dan Depresi Pada Lansia Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani.
- Rosita, M, D. 2012. Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Kelurahan Mandan Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanjaya, A. 2012. Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesepian Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia dan Balita di Wilayah Binjai dan Medan. Naskah Publikasi. Universitas Sumatera Utara.
- Sodium. 2016. Komposit Kolagen Fibril-Alginat Sebagai Kandidat Membran Hidrogel Skin Substitute. J. Biosains Pascasarj. 18.
- Subekti, Nuning Argo, dkk. 2012. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Maros : Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Sudarma. 2012. Posyandu Lansia Jakarta : EGC.
- Trihayati, N. 2016. Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian Aktivitas Sehari-hari pada lansia di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Yogyakarta. Naskah Publikasi. Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta.
- Wreksoatmodjo, B, R. 2014. Pengaruh Social Engagement terhadap Fungsi Lanjut Usia di Jakarta. Jurnal. Bagian Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia.
- Zulsita. 2010. Gambaran Kognitif pada Lansia di RSUP H.Adam Malik Medan dan Puskesmas Petisah Medan. Naskah Pu blikasi. Medan.

